

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan salah satu aset guna terlaksananya aktivitas utama perusahaan di bidang perdagangan dan manufaktur. Perusahaan dagang biasanya membeli persediaan dan menyimpan stok barang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang. Persediaan mempunyai peran besar dalam memenuhi tujuan utama pada perusahaan dagang, yakni menghasilkan laba. Perusahaan melakukan penyimpanan barang guna untuk memenuhi kebutuhan pelanggan agar tepat waktu, sehingga perusahaan dapat memuaskan pelanggan dalam pelayanannya menyediakan barang yang diperlukan konsumen. Pelayanan yang baik dari perusahaan akan memberikan dampak positif dengan menjadi perusahaan terpercaya bagi konsumen. Oleh karena itu, biasanya persediaan dikelola sebaik mungkin agar perusahaan tetap memiliki stok barang yang bisa dijual ke konsumen

Pengelolaan persediaan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan seperti jumlah stok persediaan menjadi terlalu besar (*overstock*), dan menyebabkan banyak persediaan menganggur karena tidak laku terjual. *Overstock* dapat menghabiskan biaya penyimpanan yang relatif besar dan menyebabkan beberapa jenis persediaan mengalami kerusakan, terutama perusahaan dagang yang menyimpan stok dengan jenis persediaan berjangka waktu, seperti sembako atau makanan. Selain mengalami *overstock*, perusahaan juga dapat mengalami kemungkinan kekurangan persediaan (*less stock*). *Less stock* akan berdampak pada kehilangan penjualan. *Overstock* dan *less stock* disebabkan karena perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap persediaannya sehingga membuat perusahaan kekurangan informasi persediaan dan karyawan harus menghitung terlebih dahulu secara manual untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia bagi konsumen. Perusahaan dagang harus memiliki sistem informasi akuntansi agar tujuan utama perusahaan dagang menghasilkan laba dapat tercapai.

Menurut Kurniawan (2020:5) “sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”. Dengan adanya sistem informasi, perusahaan akan lebih mudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, terutama bagi pihak internal perusahaan seperti pimpinan. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi, namun penggunaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara terkomputerisasi akan lebih cepat dan akurat dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan

Pada sebuah perusahaan dagang, sistem informasi akuntansi penjualan sangat penting dan juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Penjualan berhubungan langsung dengan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aset guna terlaksananya aktivitas utama perusahaan di bidang perdagangan dan manufaktur. Persediaan juga adalah salah satu sumber daya di dalam perusahaan yang harus menganut sistem informasi akuntansi yang baik. Pengelolaan persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan seperti jumlah stok persediaan yang terlalu besar atau bahkan kemungkinan dapat mengalami kekurangan persediaan.

CV Inti Jaya yang beralamat di Jalan R.E. Martadinata No.16, 2 Ilir, Ilir Timur II Palembang CV Inti Jaya adalah sebuah badan usaha yang menyediakan material bahan bangunan. Sistem pencatatan persediaan pada usaha ini masih melakukan pembukuan belum komputerisasi sehingga adanya permasalahan yang muncul seperti sering kehilangan persediaan, dan kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat CV Inti Jaya sulit melakukan pengambilan keputusan terkait harga jual, dan pada saat badan usaha ini akan melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu

CV Inti Jaya membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft access* agar memudahkan badan usaha ini dalam menghasilkan informasi persediaan secara cepat dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di CV Inti Jaya.

Berdasarkan uraian tersebut perusahaan mengalami *overstock*, dan perusahaan juga mengalami kemungkinan kekurangan persediaan (*less stock*) maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berjudul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada CV Inti Jaya Menggunakan Microsoft Access**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk persediaan bahan bangunan pada CV Inti Jaya menggunakan *Microsoft access*?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Inti Jaya berbasis aplikasi *Microsoft Access* yang akan menghasilkan *output* berupa laporan persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan pembuatan laporan akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* dan membantu menghasilkan *output* berupa laporan persediaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Mempermudah pegawai dalam melakukan pengolahan data-data yang berhubungan dengan persediaan bahan bangunan termasuk pencarian data bahan bangunan sehingga lebih efisien.

2. Bagi Akademik

Hasil penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi kepentingan akademik dan dapat menambah referensi dan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi persediaan bahan bangunan, penulis dapat merancang, memahami dan menerapkan aplikasi akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan atau observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data di CV Inti Jaya. Pengumpulan data dan sumber data yang telah ada berupa hasil wawancara, laporan penjualan, dan daftar persediaan barang.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di CV Inti Jaya, data sekunder berupa data penjualan (barang terjual) dan pembelian persediaan (barang masuk) pada CV Inti Jaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang berkaitan dan setiap bab terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pendamping. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan metode penilaian persediaan, definisi *microsoft access*, kelebihan dan kekurangan *microsoft acces*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Inti Jaya Palembang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan data transaksi persediaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan material bahan bangunan menggunakan *microsoft access*. Dengan menginput database kedalam menu di *microsoft access* seperti pembuatan tabel kemudian di input ke dalam *quarry*, lalu di input ke *form* dan *report* untuk hasil akhirnya nanti dalam laporan persediaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terkahir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil bahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah.